

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA,  
INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Jurusan Ilmu Ekonomi



Oleh :

**ARIEF WIJAYANTO**  
**0511010125 / FE / IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2009**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, dan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW atas segala karunia, rahmad taufik, hidayah dan ridlo-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dengan segala usaha dan jerih payah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari masih terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan saran yang bersifat membangun, menyempurnakan bagi skripsi ini penulis akan menerima dengan terbuka.

Tiada kata-kata yang paling indah yang mampu penulis haturkan sebagai rasa terima kasih atas bantuan, bimbingan, doa, dorongan yang bersifat materiil maupun spriritual. Pada kesempatan ini, mulai dari awal hingga terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan rasa hormat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, MSi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. EC. H. Kusnul Hadi SH, MS, selaku Dosen Wali Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. M. Taufik, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama. Yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
7. Seluruh Bapak / Ibu Tata Usaha, Staf karyawan serta Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan pengetahuannya dan bantuan selama proses belajar mengajar di Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur. Demi memperluas wawasan terhadap dunia ilmu pengetahuan pada umumnya dan disiplin ilmu ekonomi pada khususnya.
8. Dan semua pihak dan kalangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang banyak membantu baik secara langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, harapan penulis semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi diri penulis, pembaca dan semua pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Surabaya, Desember

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil-hasil penelitian terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Pengertian dan pembagian sektor ekonomi.....	10
2.2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2.2.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2.2.2. Sumber-sumber Pertumbuhan.....	21

2.2.2.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.2.2.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional.....	31
2.2.2.5. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	36
2.2.3. Pengertian Jumlah Tenaga Kerja.....	39
2.2.3.1. Definisi Dari Jumlah Tenaga Kerja.....	40
2.2.3.2. Pengertian Kesempatan Kerja.....	40
2.2.3.3. Dampak Dari Jumlah Tenaga Kerja.....	42
2.2.4. Pengertian Investasi.....	42
2.2.4.1. Manfaat Investasi.....	43
2.2.4.2. Teori Investasi.....	44
2.2.4.3. Faktor-faktor Yang Menentukan Investasi.....	45
2.2.4.4. Tujuan Investasi.....	46
2.2.4.5. Jenis-jenis Investasi.....	46
2.2.4.6. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan.....	49
2.2.5. Pengertian Inflasi.....	49
2.2.5.1. Macam-macam Inflasi.....	50
2.2.5.2. Penyebab Inflasi.....	52

2.3. Kerangka Pikir.....	53
2.4. Hipotesis.....	55

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	57
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	60
3.4.1. Teknik Analisis.....	60
3.4.2. Uji Hipotesis.....	61
3.5. Pendekatan Asumsi BLUE.....	64

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	68
4.1.1. Gambar Geografis Propinsi Jawa Timur.....	68
4.1.2. Keadaan Alam Propinsi Jawa Timur.....	69
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	71
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	72
4.2.1. Perkembangan (PDRB) di Jawa Timur.....	72

4.2.2. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Jawa Timur...	73
4.2.3. Perkembangan Investasi di Jawa Timur.....	74
4.2.4. Perkembangan Inflasi di Jawa Timur.....	75
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis.....	76
4.3.1. Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesuai Dengan Asumsi BLUE.....	76
4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi.....	79
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	88
4.3.4. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	87
4.3.5. Pembahasan.....	93

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	98

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



# **ANALISIS PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR**

Oleh :

**ARIEF WIJAYANTO**

## **ABSTRAKSI**

Pembangunan ekonomi adalah sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf kehidupan masyarakat. Keadaan perekonomian Indonesia yang kurang stabil mempunyai dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Jawa Timur merupakan daerah berpotensi untuk perkembangan sehingga keadaan perekonomian Jawa Timur sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur hampir sama dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi seperti biro pusat statistik yang kurun waktu selama 1999-2008. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda di mana pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur Sektor Basis dan Non Basis ( $Y$ ) sebagai variabel terikat dan jumlah tenaga kerja ( $X_1$ ), investasi ( $X_2$ ) dan inflasi ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh hasil PDRB sektor Basis ( $Y_1$ ), PDRB sektor non Basis ( $Y_2$ ) dan Total PDRB ( $Y_3$ ) diperoleh  $F_{hitung} = 5,692 > F_{tabel} = 4,76$ ;  $F_{hitung} = 6,340 > F_{tabel} = 4,76$  dan  $F_{hitung} = 5,649 > F_{tabel} = 4,76$  maka untuk ketiga persamaan yang telah dianalisis dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga secara simultan variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Sedangkan hasil uji  $t$  secara Parsial variabel Jumlah Tenaga Kerja ( $X_1$ )  $t_{hitung} = 2,993 > t_{tabel} = 2,447$ ; Investasi ( $X_2$ )  $t_{hitung} = -0,604 < t_{tabel} = 2,447$  dan Inflasi ( $X_3$ )  $t_{hitung} = 1,186 < t_{tabel} = 2,447$  maka pada level signifikan 5 % sehingga secara parsial hanya variabel Jumlah Tenaga Kerja ( $X_1$ ) yang berpengaruh secara nyata terhadap PDRB sektor Basis ( $Y_1$ ), PDRB sektor non Basis ( $Y_2$ ) dan Total PDRB ( $Y_3$ ) sedangkan untuk kedua variabel investasi ( $X_2$ ), inflasi ( $X_3$ ) tidak signifikan.

**Kata kunci : PDRB ( $Y$ ) dan Jumlah Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Investasi ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ )**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global (**Widiyawati, 2001 : 02**).

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi adalah sangat penting, sebab pemerataan tanpa pertumbuhan ekonomi berarti membagi atau pemeratakan kemiskinan, sedangkan pembangunan ekonomi adalah pemeratakan kemakmuran dan itu baru bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, melampaui pertumbuhan jumlah penduduknya. Sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang harus meningkat kapasitasnya maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap pertumbuhan dan pembangunan sektor industri yang bisa meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah dan dapat menyerap tenaga kerja seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat (**Tambunan, 2001 : 37**).

Dengan demikian salah satu indikasi dari pembangunan adalah terjadinya Pertumbuhan Ekonomi (*Economic growth*) yang ditunjukkan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan

akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan dibidang lainnya.

Dan pembangunan selalu disertai dengan pertumbuhan akan tetapi pertumbuhan belum tentu belum disertai dengan pembangunan, tetapi pada tingkat-tingkat permulaan pembangunan ekonomi mungkin disertai dengan pertumbuhan dan begitu sebaliknya (**Irawan dan Suparmoko, 2002 ; 7**).

Selain itu salah satu tujuan juga pembangunan adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya kondisi pembangunan nasional dari berbagai sektor pertanian, industri dan perdagangan akan tetapi secara mengalami penurunan kenaikan pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil. Karena adanya inflasi yang akan berdampak penurunan pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh pada besarnya investasi dan secara langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi disektor tersebut secara kembali stabil atau dapat berkembang kembali dalam pertumbuhan ekonomi (**Anonim, 2004 ; 1**).

Dan tujuan utama pembangunan ekonomi, selain upaya menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya juga berupaya menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran atau menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk. Kesempatan kerja bagi penduduk atau masyarakat akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup (**Todaro, 1997 ; 21**).

Dan pertumbuhan ekonomi berarti berkembang kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi

bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi (**Sukirno 1994 ; 10**).

Jawa timur sebagai salah satu propinsi Indonesia mempunyai daerah yang sangat potensial dalam pembangunan nasional, mempunyai wilayah yang luasnya terdiri dari 47.157,72 Km berupa daratan dan 2.833,85 km lautan. Serta jumlah penduduk 37.070.731 jiwa (*Data BPS 2008*). Dan selain itu sektor 29 juta merupakan penduduk usia kerja dan sekitar 25 juta merupakan angkatan kerja, sementara jumlah tenaga kerja sekitar 23 juta. Maka pada tahun (2003-2008) 5 tahun terakhir dari data BPS pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mengalami kenaikan 4,63%, investasi 3,39% dan inflasi sebesar 2,65%. Maka dari data ini mengambil judul analisis beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur (**Data BPS 2008 : 05**).

Dan seluruh kondisi diatas maka timbul pertanyaan apakah perubahan kontribusi sektor yaitu dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Dan didasarkan pada strategi kebijakan pembangunan yang tepat, yaitu strategi yang memberikan dampak yang optimal bagi Pertumbuhan Ekonomi, peningkatan lapangan pekerjaan, Dan peningkatan kesejahteraan penduduk. Karena sangat dipahami bahwa untuk melakukan pembangunan, sumber daya yang ada terbatas maka juga akan mengalami inflasi yang akan berdampak

penurunan Pertumbuhan Ekonomi yang berpengaruh pada besarnya investasi. Dan sulitnya strategi pembangunan yang tepat bagi Pertumbuhan Ekonomi dalam meningkatkan pembangunan dan peningkatan lapangan pekerjaan.

Seperti contoh dikatakan oleh Malthus mengenai pertumbuhan penduduk, perkembangan penduduk yang berjalan dengan cepat akan memperbesar jumlah penduduk atau jumlah tenaga kerja hingga dua kali lipat dalam waktu satu generasi, akan menurun kembali tingkat pembangunan ke taraf yang lebih rendah (Sukirno, 1991 ; 275). Dan dari teori yang dikemukakan oleh Malthus jika pertumbuhan penduduk yang pesat dapat menimbulkan akibat yang kurang menguntungkan terhadap tingkat kemiskinan, tingkat pendapatan, tingkat pengangguran atau kurangnya kesempatan kerja bagi penduduk yang semuanya dapat menghambat laju pembangunan perekonomian.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Jumlah Tenaga Kerja, Investasi dan Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.
2. Di antara ketiga variable di atas, manakah variabel yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian :

- a. Untuk mengetahui apakah variable Jumlah Tenaga Kerja, Investasi dan Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.
- b. Untuk mengetahui manakah variabel di antara ketiga yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan mengambil keputusan bagi yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai acuan akademik bagi mahasiswa dan koleksi perpustakaan yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Sebagai bahan kajian bagi penelitian sehingga dapat memperluas wawasan yang berhubungan dengan masalah Pertumbuhan Ekonomi khususnya di Jawa Timur.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global (**Widiyawati, 2001 : 02**).

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi adalah sangat penting, sebab pemerataan tanpa pertumbuhan ekonomi berarti membagi atau pemeratakan kemiskinan, sedangkan pembangunan ekonomi adalah pemeratakan kemakmuran dan itu baru bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, melampaui pertumbuhan jumlah penduduknya. Sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang harus meningkat kapasitasnya maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap pertumbuhan dan pembangunan sektor industri yang bisa meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah dan dapat menyerap tenaga kerja seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat (**Tambunan, 2001 : 37**).

Dengan demikian salah satu indikasi dari pembangunan adalah terjadinya Pertumbuhan Ekonomi (*Economic growth*) yang ditunjukkan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan

akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan dibidang lainnya.

Dan pembangunan selalu disertai dengan pertumbuhan akan tetapi pertumbuhan belum tentu belum disertai dengan pembangunan, tetapi pada tingkat-tingkat permulaan pembangunan ekonomi mungkin disertai dengan pertumbuhan dan begitu sebaliknya (**Irawan dan Suparmoko, 2002 ; 7**).

Selain itu salah satu tujuan juga pembangunan adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya kondisi pembangunan nasional dari berbagai sektor pertanian, industri dan perdagangan akan tetapi secara mengalami penurunan kenaikan pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil. Karena adanya inflasi yang akan berdampak penurunan pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh pada besarnya investasi dan secara langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi disektor tersebut secara kembali stabil atau dapat berkembang kembali dalam pertumbuhan ekonomi (**Anonim, 2004 ; 1**).

Dan tujuan utama pembangunan ekonomi, selain upaya menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya juga berupaya menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran atau menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk. Kesempatan kerja bagi penduduk atau masyarakat akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup (**Todaro, 1997 ; 21**).

Dan pertumbuhan ekonomi berarti berkembang kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi



bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi (**Sukirno 1994 ; 10**).

Jawa timur sebagai salah satu propinsi Indonesia mempunyai daerah yang sangat potensial dalam pembangunan nasional, mempunyai wilayah yang luasnya terdiri dari 47.157,72 Km berupa daratan dan 2.833,85 km lautan. Serta jumlah penduduk 37.070.731 jiwa (*Data BPS 2008*). Dan selain itu sektor 29 juta merupakan penduduk usia kerja dan sekitar 25 juta merupakan angkatan kerja, sementara jumlah tenaga kerja sekitar 23 juta. Maka pada tahun (2003-2008) 5 tahun terakhir dari data BPS pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mengalami kenaikan 4,63%, investasi 3,39% dan inflasi sebesar 2,65%. Maka dari data ini mengambil judul analisis beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur (**Data BPS 2008 : 05**).

Dan seluruh kondisi diatas maka timbul pertanyaan apakah perubahan kontribusi sektor yaitu dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Dan didasarkan pada strategi kebijakan pembangunan yang tepat, yaitu strategi yang memberikan dampak yang optimal bagi Pertumbuhan Ekonomi, peningkatan lapangan pekerjaan, Dan peningkatan kesejahteraan penduduk. Karena sangat dipahami bahwa untuk melakukan pembangunan, sumber daya yang ada terbatas maka juga akan mengalami inflasi yang akan berdampak

penurunan Pertumbuhan Ekonomi yang berpengaruh pada besarnya investasi. Dan sulitnya strategi pembangunan yang tepat bagi Pertumbuhan Ekonomi dalam meningkatkan pembangunan dan peningkatan lapangan pekerjaan.

Seperti contoh dikatakan oleh Malthus mengenai pertumbuhan penduduk, perkembangan penduduk yang berjalan dengan cepat akan memperbesar jumlah penduduk atau jumlah tenaga kerja hingga dua kali lipat dalam waktu satu generasi, akan menurun kembali tingkat pembangunan ke taraf yang lebih rendah (Sukirno, 1991 ; 275). Dan dari teori yang dikemukakan oleh Malthus jika pertumbuhan penduduk yang pesat dapat menimbulkan akibat yang kurang menguntungkan terhadap tingkat kemiskinan, tingkat pendapatan, tingkat pengangguran atau kurangnya kesempatan kerja bagi penduduk yang semuanya dapat menghambat laju pembangunan perekonomian.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Jumlah Tenaga Kerja, Investasi dan Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.
2. Di antara ketiga variable di atas, manakah variabel yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian :

- a. Untuk mengetahui apakah variable Jumlah Tenaga Kerja, Investasi dan Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.
- b. Untuk mengetahui manakah variabel di antara ketiga yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada sektor basis dan non basis.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan mengambil keputusan bagi yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai acuan akademik bagi mahasiswa dan koleksi perpustakaan yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Sebagai bahan kajian bagi penelitian sehingga dapat memperluas wawasan yang berhubungan dengan masalah Pertumbuhan Ekonomi khususnya di Jawa Timur.